



**MODUL
02**
**BENTUK-BENTUK, ATURAN
PENCATATAN, SALDO NORMAL, KELOMPOK
DAN BAGAN PERKIRAAN, FUNGSI-FUNGSI
DAN PENCATATAN TRANSSAKSI KEUANGAN**

4 JP (180 menit)

	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini membahas tentang bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi, aturan pencatatan dalam perkiraan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan</p> <p>Tujuannya agar peserta didik dapat memahami bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi, aturan pencatatan dalam perkiraan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Memahami bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi, aturan pencatatan dalam perkiraan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi 2. Menjelaskan aturan pencatatan dalam perkiraan 3. Menjelaskan saldo normal 4. Menjelaskan Kelompok dan bagan Akun/Perkiraan 5. Menjelaskan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi 6. Menjelaskan pencatatan transaksi keuangan 7. Memasukkan transaksi keuangan

	<h2>MATERI POKOK</h2>
	<p>Pokok bahasan :</p> <p>Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi, aturan pencatatan dalam perkiraan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan.</p> <p>Sub pokok bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi 2. Aturan pencatatan dalam perkiraan 3. Saldo normal 4. Kelompok dan bagan perkiraan 5. Fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi 6. Pencatatan transaksi keuangan

	<h2>METODE PEMBELAJARAN</h2>
	<p>Metode Pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran ini meliputi ::</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi, aturan pencatatan dalam perkiraan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi. 2. Tanya jawab diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh penjelasan lebih lengkap terkait materi yang disampaikan oleh pendidik untuk memperkuat pemahaman peserta didik. 3. Drill diberikan kepada peserta didik untuk menerapkan pencatatan keuangan



BAHAN DAN ALAT

1. Bahan :
Modul PPAKP materi Akuntansi Dasar
2. Alat :
 - a. laptop.
 - b. infocus.
 - c. *white board*.
 - d. spidol WB.
 - e. penghapus.
 - f. flip chart.
 - g. kertas flip chart.
 - h. kalkulator



PROSES PEMBELAJARAN

1. **Tahap awal : 10 menit**
 - a. Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk merefleksikan materi pengertian yang berkaitan dengan akuntansi, siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, analisis transaksi dan basis akuntansi. Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
2. **Tahap inti : 145 menit**
 - a. Pendidik menjelaskan materi tentang Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi, aturan pencatatan dalam perkiraan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan.
 - b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.
 - c. Pendidik memberikan waktu kepada serdik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

	<p>e. Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempraktekkan cara mencatat transaksi keuangan</p> <p>f. Pendidik memberikan drill kepada peserta didik cara mencatat transaksi keuangan</p> <p>g. Pendidik mengamati, mengendalikan dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan praktek.</p> <p>3. Tahap akhir : 25 menit</p> <p>a. Penguatan materi Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.</p> <p>b. Cek penguasaan materi Pendidik mengecek penguasaan materi yang disampaikan dengan cara bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.</p> <p>c. Pendidik menyimpulkan materi.</p>
--	---



TAGIHAN TUGAS

Masing-masing peserta didik diberikan penugasan untuk menyerahkan hasil praktek pencatatan transaksi keuangan.



LEMBAR KEGIATAN

Blangko transaksi keuangan.yang terdiri dari :

- Jurnal
- Buku besar
- Neraca saldo



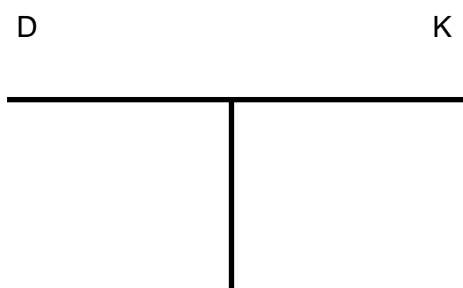
BAHAN BACAAN

Bentuk-bentuk, aturan pencatatan, saldo normal, kelompok dan bagan perkiraan, fungsi-fungsi dan pencatatan transaksi keuangan

1. Bentuk-bentuk Yang Berkaitan Dengan Akuntansi

a. Akun/perkiraan

Bentuk akun/perkiraan yang paling sederhana adalah akun/perkiraan "T", dimana sisi kiri adalah Debet dan sisi kanan adalah Kredit. Dasar pencatatan untuk mendebet dan mengkredit adalah persamaan akuntansi dengan tambahan beban dan pendapatan. Bentuk perkiraan "T" adalah sebagai berikut:



b. Jurnal

Bentuk jurnal adalah sebagai berikut :

Hal:...

Tanggal	Akun & Keterangan	Referensi	Debet	Kredit

c. Buku besar

Bentuk Buku Besar yang sederhana adalah bentuk T, sebagai berikut:

Buku Besar		Buku Besar	
Debet	Kredit	Debet	Kredit

Bentuk Buku Besar T yang cukup lengkap berbentuk sebagai berikut:

Nama Akun
No.

Debet				Kredit			
Tgl	Ket	Ref	Jumlah	Tgl	Ket	Ref	Jumlah

Bagian Referensi mengacu pada pencatatan dalam jurnal yaitu halaman jurnal pada saat transaksi dicatat. Proses posting mengacu ke pencatatan Debet atau Kredit pada jurnal yaitu bila dalam jurnal dicatat dalam sisi debet dari suatu perkiraan tertentu maka dalam perkiraan Buku Besar untuk perkiraan yang sama juga harus didebet.

d. Neraca saldo

Bentuk dari neraca saldo adalah sebagai berikut :

NERACA SALDO

Nama Akun	No. Akun	Debet	Kredit

e. Neraca lajur

Berikut ini adalah bentuk Neraca Lajur 10 (sepuluh) kolom.

NERACA LAJUR

Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca saldo setelah penyesuaian		Rugi laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Perkiraan	Saldo Normal	Menambah	Mengurangi
Aktiva	Debet	Debet	Kredit
Utang	Kredit	Kredit	Debet
Modal	Kredit	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Kredit	Debet
Beban	Debet	Debet	Kredit

4. Kelompok Dan Bagan Akun/Perkiraan

a. Kelompok

Terdapat 2 (dua) kelompok akun/perkiraan yaitu akun riil/permanen dan akun nominal/sementara.

1) Akun Riil/Permanen

Akun-akun yang terdapat dalam Neraca yaitu Aktiva, Utang dan Modal. Akun ini menyatakan posisi saldo keuangan pada Neraca.

2) Akun Nominal/Sementara

Adalah akun-akun yang terdapat dalam perhitungan Rugi Laba yaitu akun Pendapatan dan akun Beban. Akun-akun pada akhir periode akuntansi harus ditutup sehingga saldonya nol pada awal periode akuntansi.

b. Bagan akun/perkiraan

Merupakan daftar lengkap dari akun-akun yang dipakai oleh suatu perusahaan dengan penggolongan tertentu menurut unsur laporan keuangan.

1) Akun Riil/Permanen

a) Aktiva

(1) Aktiva Lancar

(2) Aktiva Tetap berwujud

	<ul style="list-style-type: none"> (3) Aktiva Tetap tidak berwujud (4) Aktiva Lain-lain b) Utang <ul style="list-style-type: none"> (1) Utang Lancar/jangka pendek (2) Utang Tidak Lancar/jangka panjang c). Modal <p>2) Akun Nominal/Sementara</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> (1) Pendapatan Operasi (2) Pendapatan Non Operasi b) Beban <ul style="list-style-type: none"> (1) Beban Operasi (2) Beban Non Operasi <p>5. Fungsi-fungsi Yang Berkaitan Dengan Akuntansi</p> <p>a. Jurnal</p> <p>Jurnal bagi suatu perusahaan mempunyai fungsi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Fungsi Analisis <p>Yaitu untuk menentukan perkiraan yang di debet dan perkiraan yang dikredit serta jumlahnya masing-masing.</p> 2) Fungsi Pencatatan <p>Yaitu untuk mencatat transaksi keuangan dalam kolom debet dan kredit serta keterangan yang perlu</p> 3) Fungsi Historis <p>Yaitu untuk mencatat aktivitas perusahaan secara kronologis.</p> <p>b. Neraca saldo</p> <p>Neraca Saldo disusun untuk memastikan bahwa Buku Besar secara matematis adalah akurat dengan pengertian bahwa jumlah saldo-saldo</p>
--	--

debit selalu sama dengan saldo-saldo kredit. Namun keseimbangan bukan berarti catatan-catatan akuntansi benar-benar akurat.

6. Pencatatan Transaksi Keuangan

a. Transaksi dan Jurnal

Berikut ini dari transaksi-transaksi Firma X sebagai berikut :

- 1) Pada tanggal 1 Januari 2014 Tuan Raka menyetorkan uang ke dalam perusahaan sebesar Rp. 500.000.000,- sebagai setoran modal.

Tang gal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01-01-2014	Kas Modal, Tn Raka (setoran modal Tn Raka)	-	500.000.000	500.000.000

- 2) Pada tanggal 5 Januari 2014 perusahaan membeli sebuah mobil seharga Rp. 150.000.000,- serta tunai

Tang gal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
05-01-2014	Kendaraan Kas (pembelian kendaraan)	-	150.000.000	150.000.000

- 3) Pada tanggal 6 Januari 2014 membeli mesin fotokopi seharga Rp.50.000.000,- secara kredit. Tanggal Akun & Keterangan Ref Debet Kredit

Tang gal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
06-01-2014	Peralatan Utang (pembelian mesin Poto	-	50.000.000	50.000.000

Copy)

- 4) Pada tanggal 15 Januari 2014 dibayar beban telepon sebesar Rp.1.000.000,-. Tanggal Akun & Keterangan Ref Debet Kredit

Tang gal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
15-01-2014	Beban telpon Kas (membayar beban telpon)	-	1.000.000	1.000.000

- 5) Pada tanggal 18 Januari 2014 diterima pendapatan dari jasa foto kopi sebesar Rp. 8.000.000,-.

Tang gal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
18-01-2014	Kas Pendapatan (penerimaan pendapatan foto copy)	-	8.000.000	8.000.000

- 6) Pada tanggal 26 Januari 2014 dibayar asuransi sebesar Rp. 750.000,-. Tanggal Akun & Keterangan Ref Debet Kredit

Tang gal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
20-01-2014	Beban Asuransi Kas (beban asuransi)	-	750.000	750.000

- 7) Pada tanggal 21 Januari 2014 perusahaan telah menyelesaikan

jasa foto kopi sebesar Rp.5.000.000,- tetapi uangnya belum diterima

Tanggal	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit
20-01-2014	Piutang Pendapatan (penerimaan pendapatan foto copy)	-	5.000.000	5.000.000

b. Buku besar

Berdasar contoh di atas dapat dilakukan posting ke Buku Besar sebagai berikut:

D Kas		K		D Modal		K	
1-Jan	500.000.000	5-Jan	150.000.000			1-Jan	500.000.000
18-Jan	8.000.000	15-Jan	1.000.000				
		20-Jan	750.000				
	508.000.000		151.750.000				
Saldo	<u>356.000.000</u>					Saldo	<u>500.000.000</u>

D Kendaraan		K		D Beban Telpon		K	
5-Jan	150.000.000			15-Jan	1.000.000		
Saldo	<u>150.000.000</u>			Saldo	<u>1.000.000</u>		

D Perlatan		K		D Pendapatan		K	

6-Jan	50.000.000	18-Jan	8.000.000
		21-Jan	5.000.000
Saldo	<u>50.000.000</u>	Saldo	<u>13.000.000</u>

D	Hutang	K	D	Beban Asuransi	K
	6-Jan	50.000.000	20-Jan	750.000	
	Saldo	<u>50.000.000</u>	Saldo	<u>750.000</u>	

D	Piutang	K
	21-Jan	5.000.000
	Saldo	<u>5.000.000</u>

c. Neraca saldo

Berdasar contoh Buku Besar di atas dapat disusun Neraca Saldonya sebagai berikut:

NERACA SALDO			
Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
Kas		356.250.000	-
Piutang		5.000.000	-
Kendaraan		150.000.000	-
Peralatan		50.000.000	-
Utang		-	50.000.000
Modal		-	500.000.000
Pendapatan		-	13.000.000
Beban Telepon		1.000.000	-
Beban Asuransi		750.000	-
Saldo		563.000.000	563.000.000



RANGKUMAN

1. Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi adalah bentuk akun/perkiraan, bentuk jurnal, bentuk buku besar, bentuk neraca saldo dan bentuk neraca lajur.
2. Yang dimaksud dengan mendebet atau pendebetan adalah memasukkan sejumlah angka dalam sisi debet. Mendebet tidak selalu berarti menambah.
3. Yang dimaksud dengan mengkredit atau pengkreditan adalah memasukkan sejumlah angka dalam sisi kredit. Mengkredit tidak selalu berarti mengurangi.
4. Akun/perkiraan terdapat 2 kelompok yaitu akun riil / permanen dan akun nominal / sementara.
5. Neraca Saldo disusun untuk memastikan bahwa Buku Besar secara matematis adalah akurat dengan pengertian bahwa jumlah saldo-saldo debet selalu sama dengan saldo-saldo kredit. Namun keseimbangan bukan berarti catatan-catatan akuntansi benar-benar akurat.

**LATIHAN**

1. jelaskan bentuk-bentuk yang berkaitan dengan akuntansi !
2. jelaskan aturan pencatatan dalam perkiraan !
3. jelaskan saldo normal !
4. jelaskan kelompok dan bagan perkiraan !
5. jelaskan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akuntansi !
6. jelaskan pencatatan transaksi keuangan !
7. masukkan data transaksi keuangan ke dalam jurnal, buku besar dan neraca saldo !